

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Budaya organisasi merupakan salah satu peluang untuk membangun Sumber Daya Manusia melalui aspek perubahan sikap dan perilaku yang diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan tantangan yang sedang berjalan dan yang akan datang. Robbins (dalam Darodjat, 2015) menyebutkan bahwa budaya organisasi kuat sangat diperlukan untuk memastikan bahwa semua orang yang berada di dalam organisasi diarahkan kesuatu pandangan arah yang sama. Budaya organisasi pada bank BRI dengan menaati dan menerapkan nilai-nilai dari *core value* BUMN (AKHLAK) yang telah dirancang dan ditetapkan agar dapat menjadi pandangan baru bagi lingkungan BUMN khususnya bank BRI agar terciptanya budaya kerja yang lebih baik kedepannya untuk jajaran direksi, manager, pegawai, serta perangkat pendukung di dalam sebuah instansi tersebut. Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) SDM BUMN ini sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Menteri BUMN, Erick Tohir menetapkan suatu kebijakan tentang pedoman berperilaku pada lingkungan BUMN yakni AKHLAK BUMN. Dalam rangka mewujudkan peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial (*social welfare*), penyediaan lapangan kerja dan penyedia talenta, dibutuhkan transformasi SDM BUMN, salah satunya

melalui penetapan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) SDM BUMN sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. SDM BUMN diharapkan mengetahui, mengimplementasikan, dan menginternalisasikan Nilai-nilai Utama tersebut secara sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuen sehingga tercermin dalam perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja BUMN sebagaimana ditekankan dalam SE-7/MBU/07/2020 Tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (bumn.go.id, 2022). Erick Tohir juga mengatakan bahwa, AKHLAK lebih dari sebatas slogan, namun harus tertanam di keseharian secara konsisten, baik dalam pekerjaan maupun dalam lingkup yang lebih luas, dan penerapan nilai AKHLAK diharapkan dapat memfasilitasi transformasi sumber daya manusia di BUMN untuk meningkatkan daya saing BUMN dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas (liputan6.com, 2023).

AKHLAK telah menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya kerja dan perilaku sehari-hari di lingkungan Grup BUMN. Perjalanan implementasi nilai-nilai AKHLAK dimulai dari tahap kesadaran dan pemahaman (*Awareness & Understanding*), yang melibatkan berbagai kegiatan untuk membangun pemahaman SDM BUMN terhadap perubahan perilaku dan budaya (liputan6.com, 2023). Penetapan AKHLAK BUMN ini diharapkan dapat merubah pandangan terhadap budaya kerja pada lingkungan perusahaan yang berada dibawah naungan kementerian BUMN agar bisa menjadi sebuah pandangan yang baru untuk dapat diterapkan pada aktivitas bekerja sehari-hari

dan berlaku untuk seluruh jajaran dan perangkat pendukung yang berada di setiap lingkungan perusahaan BUMN. AKHLAK BUMN ini menjadi sebuah revolusi pada panduan berperilaku setiap pegawai yang bekerja di lingkungan BUMN yang gencar dilaksanakan pendidikannya oleh bank BRI melalui *BRI Corporate University* agar dapat diterapkannya budaya kerja yang telah dirancang oleh kementerian BUMN dalam bentuk nilai-nilai *core value* BUMN (AKHLAK). AKHLAK BUMN adalah singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif yang merupakan *core values* dari BUMN. AKHLAK BUMN tersebut merupakan panduan perilaku dari setiap sumber daya manusia (SDM) BUMN untuk diimplementasikan dalam perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja di BUMN (Syarif, 2022).

Panduan *core value* BUMN (AKHLAK) ini mengandung nilai-nilai yang harus dipedomani dan ditaati oleh setiap sumber daya manusia yang berada di lingkungan BUMN khususnya bank BRI. Maka dari itu, sebelum adanya *core value* BUMN ini pegawai bank BRI sudah memiliki *core value* juga dengan nama BRILIAN akan tetapi itu bukan dari kementerian BUMN melainkan dari BRI-nya sendiri. Pada pendidikan yang dilaksanakan oleh *BRI Corporate University*, fasilitator ditugaskan untuk memberikan materi sesuai dengan pendidikan yang diikuti oleh pegawai bank BRI sesuai dengan tingkat dan jabatan masing-masing peserta pendidikan yang dipanggil untuk melaksanakan pendidikan dan juga untuk saat ini pendidikan tentang nilai-nilai dari *core value* BUMN (AKHLAK) ini juga gencar dilaksanakan pelaksanaan pendidikannya

agar dapat dimaksimalkan penerapannya setelah pegawai tersebut mendapatkan pendidikan.

Dalam dunia pendidikan perusahaan, komunikasi memiliki fungsi untuk mendukung pendidikan suatu disiplin ilmu, sehingga berpengaruh dalam mendukung aktifitas pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) perusahaan tersebut. Sumber daya manusia dalam perusahaan memegang peranan yang sangat vital untuk perkembangan dan kemajuan perusahaan, sehingga perusahaan perlu mengelola pendidikan dengan metode yang telah dirancang dan ditetapkan serta dengan dukungan teknologi yang terkini (Wibisono, 2006).

Sistem pendidikan yang diterapkan oleh bank BRI melalui *BRI Corporate University* ini dengan melalui pemanggilan terlebih dahulu ke unit kerja yang menjadi cakupan wilayah kerja masing-masing *BRI Corporate University*. Selanjutnya, para pegawai melakukan pendaftaran untuk melaksanakan pendidikan yang akan mereka ikuti melalui aplikasi atau website *BRIstar* agar nama pegawai tersebut dapat terdaftar dan bisa mengikuti pendidikan yang sesuai dengan jabatan masing-masing. Pelaksanaan pendidikannya terdiri dari *self learning*, *in-class*, *e-learning*, dan juga melalui sistem *hybrid*. Pelaksanaan Pendidikan ini memiliki waktu pelaksanaan yang berbeda-beda, pendidikan yang pelaksanaan paling lama yaitu satu setengah bulan dan yang paling cepat kurun waktu satu minggu tergantung pendidikan dan jabatan pegawai masing-masing.

Fasilitator adalah orang yang bertanggung jawab untuk membantu peserta pendidikan agar mampu mengatasi tekanan pada proses pendidikan dan memberikan penjelasan tentang materi pendidikan yang akan mereka ikuti di *BRI Corporate University Campus Padang* selama pelaksanaan pendidikan berlangsung. Fasilitator adalah seseorang yang membantu proses kelompok dalam mencapai tujuan tertentu dengan meningkatkan partisipasi semua anggota kelompok. Fasilitator adalah seseorang yang membantu kelompok dalam mencapai hasil yang mereka inginkan dengan mengelola proses interaksi kelompok dan berpartisipasi dalam proses belajar bersama (Schwarz, 2017).

Fasilitator juga perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik untuk meminimalisir kesalahan dalam berkomunikasi atau koordinasi dengan siswa yang terlibat dalam pendidikan, dan berjalannya kelas pendidikan sesuai dengan sesi yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan di *BRI Corporate University Campus Padang* merupakan kombinasi antara pengajaran *in class*, *e-learning*, *self-learning*, dan melalui kelas dengan metode *Hybrid* (kombinasi kelas *offline* dan kelas *online*). Metode pengajaran yang diterapkan oleh setiap fasilitator akan berbeda-beda tergantung dari fasilitator tersebut dalam mengajar, ada fasilitator yang menerapkan sistem menjelaskan materi saja, ada yang menerapkan sistem FGD (*Forum Group Discussion*), Debat, Quiz, Poling, *Case Study*, membuat video terkait materi yang telah dipelajari dan ada juga yang menerapkan sistem diskusi dan *games* agar kelas tersebut aktif.

Penelitian ini dilaksanakan atas keingintahuan peneliti tentang bagaimana nilai-nilai *core value* BUMN (AKHLAK) ini dapat diimplementasikan dengan baik oleh fasilitator kepada siswa peserta pendidikan dalam pelaksanaan pendidikan di BRI *Corporate University Campus* Padang, karena nilai-nilai dari *core value* BUMN (AKHLAK) merupakan sebuah terobosan baru mengenai budaya kerja yang berfokus pada panduan bersikap dan berperilaku di lingkungan kerja. Apakah fasilitator dapat memberikan bimbingan atau arahan tentang materi yang akan disampaikan, memberikan penjelasan tentang bagaimana implementasi *core value* BUMN (AKHLAK) yang benar kepada peserta pendidikan yang mengikuti pendidikan di BRI *Corporate University Campus* Padang.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen komunikasi *core value* BUMN (AKHLAK) pada pelaksanaan pendidikan baik *in class*, *e-learning*, *self-learning*, maupun pendidikan yang dilaksanakan secara *hybrid* agar berjalan dengan baik dan juga nilai-nilai dari *core value* BUMN (AKHLAK) ini dapat diimplementasikan pada aktivitas bekerja oleh pegawai bank BRI agar dapat memberikan dampak terhadap cara bersikap dan berperilaku pada aktivitas bekerja sehari-hari sehingga dapat berjalannya budaya kerja yang baru ini agar bisa membangun hubungan baik dengan rekan kerja, atasan, serta perangkat pendukung yang berada di lingkungan perusahaan tersebut sesuai dengan nilai-nilai dari *core value* yang telah dipelajari selama pelaksanaan pendidikan. Adapun judul penelitian ini adalah “**Manajemen Komunikasi Core Value BUMN**

## **(AKHLAK) Melalui Pelaksanaan Pendidikan Di BRI *Corporate University* *Campus Padang*”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini bagaimana manajemen komunikasi *core value* BUMN (AKHLAK) dapat diterapkan oleh pegawai bank BRI melalui pendidikan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan implementasi manajemen komunikasi nilai-nilai *core value* BUMN (AKHLAK) yang telah dipelajari setelah mengikuti pendidikan di lingkungan kerja pegawai.
2. Mendeskripsikan peran fasilitator di dalam kelas pendidikan dan bagaimana fasilitator mengedukasikan nilai-nilai *core value* BUMN (AKHLAK) di dalam kelas pendidikan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Akademis**

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai aktivitas dalam pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan bank BRI melalui BRI *Corporate University Campus Padang*, serta bagaimana alur dalam proses pendidikan ini dapat terlaksana setiap tahunnya.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan Mahasiswa Ilmu Komunikasi, khususnya studi mengenai budaya organisasi dalam lingkungan perusahaan khususnya BUMN.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan menjadi awal informasi bagi penelitian serupa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana fasilitator dalam memberikan materi pendidikan pendidikan BRI *Corporate University Campus Padang*.
2. Penelitian ini diharapkan membantu BRI *Corporate University Campus Padang* untuk dapat memaksimalkan pelaksanaan pendidikan yang memang dirasa belum maksimal pelaksanaannya, agar siswa yang mengikuti pendidikan ini dapat mendapatkan dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat selama pendidikan.

